

Intisari

EFISIENSI ALOKATIF FAKTOR PRODUKSI CABAI MERAH DI KALURAHAN PARANGTRITIS, KAPANEWON KRETEK, KABUPATEN BANTUL

Muhammad Brizan Prasantyo, Lestari Rahayu Waluyati, Muh Amat Nasir

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
*Email: muhammad.bri2001@mail.ugm.ac.id

Cabai merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang strategis dan bernilai ekonomi tinggi. Tingkat konsumsi cabai merah di Indonesia terus meningkat. Hal ini dibuktikan dari tingginya permintaan konsumsi rumah tangga maupun industri, tetapi di sisi lain petani belum dapat mencapai efisiensi alokatif yang berdampak pada pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah; (2) mengetahui efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi cabai merah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan 48 sampel petani cabai merah didapatkan secara quota sampling di Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah dianalisis menggunakan model regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) berdasarkan fungsi produksi Cobb-Douglas. Efisiensi alokatif faktor-faktor produksi dianalisis dengan nilai indeks efisiensi alokatif (ki). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor yang mempengaruhi produksi adalah luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk anorganik, dan pestisida; (2) Penggunaan faktor produksi cabai merah berupa luas lahan, tenaga kerja, pupuk anorganik, dan pestisida belum efisien secara alokatif sedangkan faktor produksi benih tidak efisien secara alokatif.

Kata Kunci: faktor produksi dan efisiensi alokatif

Abstract

ALLOCATIVE EFFICIENCY OF CHILI PRODUCTION FACTORS IN PARANGTRITIS SUB-DISTRICT, KRETEK DISTRICT, BANTUL REGENCY

Muhammad Brizan Prasantyo, Lestari Rahayu Waluyati, Muh Amat Nasir

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

*Email: muhammad.bri2001@mail.ugm.ac.id

Chili is a strategic horticultural commodity and have high economic value. The level of chili consumption in Indonesia continues to increase. This is evidenced by the high level of demand for household and industrial consumption, but on the other hand, farmers have not been able to achieve allocative efficiency which has an impact on farmer income. This research aims to (1) determine the factors that influence chili production; (2) determine the allocative efficiency of chili production factors. This research used a descriptive analytical method with 48 samples of chili farmers obtained by quota sampling in Parangtritis Sub-District, Kapanewon Kretek. Factors influencing chili production were analyzed using a multiple linear regression model with the Ordinary Least Square (OLS) method based on the Cobb-Douglas production function. The allocative efficiency of production factors is analyzed using the allocative efficiency index (k_i). The research results show that: (1) Factors that influence production are land area, seeds, labor, chemical fertilizer, and pesticide; (2) The use of chili production factors in the form of land area, labor, chemical fertilizer, and pesticide is not allocatively efficient, while seeds production factors are allocatively inefficient.

Keywords: *production factors and allocative efficiency*